

## INTISARI

**RADIAH, NUR, 2015. ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK INJEKSI CIPROFLOXACIN DAN INJEKSI CEFOTAXIME PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RAWAT INAP RSUD KABUPATEN DOMPU TAHUN 2014. TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Di Indonesia Infeksi Saluran Kemih merupakan penyakit kedua tersering setelah infeksi saluran pernapasan bagian atas. Pemilihan berbagai jenis antibiotik di Rumah Sakit ternyata membawa dampak yang sulit bagi praktisi terutama dalam menentukan antibiotik yang lebih *cost-effective* untuk pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivan biaya pada penggunaan antibiotik ciprofloxacin dan cefotaxime pada pasien ISK di RSUD Kabupaten Dompu Tahun 2014.

Penelitian ini adalah penelitian *observational* dengan rancangan *cross sectional* pada pasien JKN rawat inap kelas III dengan penyakit ISK dan dilakukan secara retrospektif. Biaya total terapi yang dihitung adalah biaya medik langsung menurut perspektif rumah sakit. Analisis data dilakukan dengan membandingkan total biaya rata-rata terapi pasien ISK yang menggunakan antibiotik ciprofloxacin dan cefotaxime dengan efektivitas yang diukur berdasarkan hilangnya gejala klinis.

Hasil penelitian diperoleh prevalensi penyakit ISK di RSUD Kabupaten Dompu untuk rawat inap 58 pasien. Persentase pasien yang mencapai target terapi ciprofloxacin 87% dan terapi cefotaxime 84%. Total biaya rata-rata penggunaan antibiotik injeksi ciprofloxacin Rp. 803.973,55 dan pada penggunaan antibiotik cefotaxime Rp. 859.161,92. Nilai *ACER (Average Cost-Effectiveness Ratio)* pada kelompok terapi ciprofloxacin lebih rendah dibanding kelompok terapi cefotaxime yaitu Rp. 924.112,49. Sehingga kelompok terapi ciprofloxacin lebih *cost-effective* dibanding kelompok terapi cefotaxime.

---

Kata kunci : Keefektivan Biaya, Ciprofloxacin dan Cefotaxime, Infeksi Saluran Kemih

## ABSTRACT

**RADIAH, NUR, 2015. COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CIPROFLOXACIN AND CEFOTAXIME INJECTIONSANTIBIOTICSUSE IN URINARY TRACT INFECTION PATIENTS IN HOSPITAL INPATIENT KABUPATEN DOMPU YEAR 2014, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Urinary Tract Infection in Indonesia was the second most common disease after infection of the upper respiratory tract. Selection of various types of antibiotics in the hospital turned out to have an impact that is difficult for practitioners, especially in determining cost-effective antibiotics for patients. The purpose of this study was to determine the cost effectiveness in the use of antibiotics ciprofloxacin and cefotaxime in patients with UTI in hospitals Dompus 2014.

This study was an observational study with cross sectional design JKN hospitalized patients with class III disease and UTI done retrospectively. Calculated the total cost of therapy is the direct medical costs according to the hospital's perspective. Data analysis was performed by comparing the cost of treatment of UTI with activity as measured by the disappearance of clinical symptoms.

The results were obtained prevalence of UTI in hospitals Dompus for hospitalization 58 patients. The percentage of patients who achieved the target of 87% ciprofloxacin therapy and therapy cefotaxime 84%. The total cost of an average use of antibiotics ciprofloxacin injection 803,973.55 IDR and the use of the antibiotic cefotaxime 859,161.92 IDR. Value ACER (Average Cost-Effectiveness Ratio) in the treatment group was lower than ciprofloxacin therapy group cefotaxime 924, 112.49 IDR. So that ciprofloxacin therapy group more cost effective than cefotaxime therapy group.

---

Keywords: *Cost-effectiveness*, Ciprofloxacin and Cefotaxime, Urinary Tract Infection.